

Meningkatkan Hasil Belajar Ips Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) Pada Siswa Kelas IV SDN Prako Tahun Pelajaran 2017/2018

Karnain

Guru kelas SDN Prako Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah

Abstrak. Rendahnya hasil belajar IPS dialami oleh siswa disebabkan oleh kurang baiknya pengelolaan proses pembelajaran IPS di dalam kelas yang dilakukan oleh guru, guru cenderung menerapkan metode ceramah, kemudian meminta siswa untuk diam, mendengar, mencatat dan menghafal dan setelah itu memberikan tugas. Guru belum optimal dalam memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran, sehingga menyebabkan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran, pembelajaran IPS belum maksimal. Adapun upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu). Pembelajaran kooperatif perlu diterapkan karena model pembelajaran kooperatif tipe ini, dapat melibatkan siswa secara aktif. Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) pada Siswa Kelas IV SDN Prako Tahun Pelajaran 2017/2018. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Prako yang berjumlah 38 orang siswa, terdiri dari 22 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Jenis data yang terkumpul untuk dianalisis dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini berupa data aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang diperoleh melalui lembar observasi yang telah disiapkan. Sedangkan data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh melalui evaluasi menggunakan rubrik yang telah disiapkan. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari adanya peningkatan ketuntasan yang diperoleh pada tiap siklus yaitu, pada siklus I 76% dan pada siklus II 87%. Keberhasilan pembelajaran juga terlihat pada perolehan persentase aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru. Skor aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I yaitu 27 (56%) dengan kategori cukup aktif, meningkat menjadi 37 (77%) dengan kategori aktif dan skor aktivitas mengajar guru meningkat dari 32 (67%) dengan kategori baik, menjadi 41 (85%) dengan kategori sangat baik. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa kelas IV SDN Prako sudah meningkat.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Ips, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu)

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak. Pendidikan itu ialah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang berlangsung disekolah dan luar sekolah. Kegiatan didalam sekolah dapat dilihat dari hubungan antara elemen peserta didik (siswa),

pendidik (guru), dan interaksi keduanya dalam usaha pendidikan. Adanya interaksi guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, secara tidak langsung menyangkut berbagai komponen lain diantaranya kurikulum, materi, bahan ajar, media pembelajaran dan metode pembelajaran yang saling terkait menjadi suatu sistem yang utuh. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh baik tidaknya kerja sama antara komponen yang terkait di dalamnya.

Mengacu pada Sistem Pendidikan Nasional (undang-undang No. 20 Tahun 2003), menyatakan bahwa pendidikan adalah

usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang bergerak dari yang kongkrit ke yang abstrak dengan mengikuti pola pendekatan lingkungan yang semakin meluas. Pendekatan spiral dengan memulai dari yang mudah kepada yang sukar, dari yang sempit menjadi lebih luas, dari yang dekat ke yang jauh, dan seterusnya.

Guru sebagai keberhasilan dalam proses pembelajaran harus bisa menyajikan proses pembelajaran dengan baik di kelas. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan materi yang sedang di ajarkan, karena tidak semua model ataupun metode pembelajaran dapat digunakan untuk semua materi. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai. Semua mata pelajaran membutuhkan penerapan model ataupun metode pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang menuntut penggunaan model pembelajaran yang sesuai yaitu mata pelajaran IPS. Model yang digunakan dalam pembelajaran IPS harus menarik agar siswa menjadi tertarik untuk ikut serta aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil ulangan harian semester I mata pelajaran IPS materi kenampakan alam pada siswa kelas IV di SDN Prako diketahui belum mencapai persentase ketuntasan belajar klasikal yang diharapkan yaitu $\geq 85\%$. Data ulangan harian menunjukkan bahwa dari 38 siswa, hanya 17 siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 65, sedangkan 21 siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Sehingga persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 45%. Dengan demikian hasil belajar IPS materi kenampakan alam pada siswa kelas IV SDN Prako perlu untuk ditingkatkan dan dilakukan perbaikan.

Rendahnya hasil belajar IPS dialami oleh siswa disebabkan oleh kurang baiknya pengelolaan proses pembelajaran IPS di dalam kelas yang dilakukan oleh guru, guru cenderung menerapkan metode ceramah, kemudian meminta siswa untuk diam, mendengar, mencatat dan menghafal dan setelah itu memberikan tugas. Guru belum optimal dalam memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran, sehingga menyebabkan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran, pembelajaran IPS belum maksimal dikarenakan oleh beberapa hal yaitu: (1) materi IPS terdiri dari unsur teori yang luas, mengakibatkan siswa jenuh dan bosan dalam belajar IPS (2) siswa hanya dituntut untuk duduk diam, mendengar, mencatat dan menghafal saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan (3) kurang optimal dalam memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran yang tersedia.

Adapun upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu). Pembelajaran kooperatif perlu diterapkan karena model pembelajaran kooperatif tipe ini, dapat melibatkan siswa secara aktif. Dalam proses pembelajaran, siswa yang menggali pengetahuan sendiri melalui kerjasama dan interaksi dengan anggota kelompoknya serta menyajikan informasi kepada kelompok lainnya. Sehingga pemahaman terhadap materi pelajaran dapat menyeluruh. Dan diharapkan melalui model pembelajaran kooperatif ini siswa menjadi termotivasi dalam belajar IPS materi kenampakan alam. Ketertarikan dari dalam diri siswa terhadap suatu materi pelajaran akan membantu siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka saya tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) pada Siswa Kelas IV SDN Prako Tahun Pelajaran 2017/2018".

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Prako yang beralamat di Prako, Kec. Janapria, Kabupaten Lombok tengah, Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan pertama Siklus I yaitu pada hari Senin, 4 September 2017 dan pertemuan kedua yaitu pada hari Selasa, 5 September 2017. Kemudian pertemuan pertama Siklus II yaitu pada hari Senin, 11 September 2017 dan pertemuan kedua yaitu pada hari Selasa, 12 September 2017 semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Prako yang berjumlah 38 orang siswa, terdiri dari 22 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Sebagian besar mata pencaharian orang tua siswa adalah bertani, ada juga yang menjadi PNS, Polisi, Tentara, kuli bangunan, buruh tani. Rata-rata jarak rumah ke sekolah adalah 0,5 km. Observer dalam penelitian tindakan kelas ini dua orang yang membantu mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Data-data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan dua instrument penelitian yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi terdiri atas lembar observasi mengajar guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi berisi serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Tes Hasil Belajar

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis dalam bentuk pilihan ganda. Soal pada lembar tes ini disesuaikan dengan materi yang disampaikan yaitu tentang materi operasi bilangan bulat. Tes ini diberikan pada tiap akhir siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Siklus I

- a. Skor aktivitas guru adalah 32 (67%) dengan kategori baik

- b. Skor aktivitas siswa adalah 27 (56%) dengan kategori cukup aktif

- c. Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil evaluasi yaitu sebesar 76% dari 38 siswa. Siswa yang tuntas sebanyak 29 siswa dan 9 siswa yang tidak tuntas. Hasil tersebut kurang dari target ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 85% dengan KKM ≥ 65

- d. Penelitian dilanjutkan ke siklus II

2. Siklus II

- a. Skor aktivitas guru adalah 41 (85%) dengan kategori sangat baik

- b. Skor aktivitas siswa adalah 37 (77%) dengan kategori aktif

- c. Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil evaluasi yaitu sebesar 87% dari 38 siswa. Siswa yang tuntas sebanyak 34 siswa dan 5 siswa tidak tuntas.

- d. Hasil di atas menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II serta telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu penelitian dihentikan pada siklus II

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (dua tinggal dua tamu) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Prako tahun 2017/2018. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari adanya peningkatan ketuntasan yang diperoleh pada tiap siklus yaitu, pada siklus I 76% dan pada siklus II 87%. Keberhasilan pembelajaran juga terlihat pada perolehan persentase aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru. Skor aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I yaitu 27 (56%) dengan kategori cukup aktif, meningkat menjadi 37 (77%) dengan kategori aktif dan skor aktivitas mengajar guru meningkat dari 32 (67%) dengan kategori baik, menjadi 41 (85%) dengan kategori sangat baik. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa kelas IV SDN Prako sudah meningkat.

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru mendapatkan pengalaman baru dengan melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (dua tinggal dua tamu) pada mata pelajaran IPS serta mengoptimalkan pada mata pelajaran yang lain dalam pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penyusunan dan pelaksanaan program pembelajaran IPS.
3. Kepada peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian yang serupa untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Basir, Abdul. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Airlangga University.
- Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri Apriani. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (Dua Tinggal Dua Tamu) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IVA SDN 10 Mataram Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi Universitas Mataram
- Gunawan, Rudi. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- (Hake, 1988: 64-67, dalam ejournal.unri.ac.id/index.php/JP/article)
- Hidayati. 2011. *Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe Dua Tinggal Dua Tamu Pada Materi Pokok Segiempat Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII-B SMP Negeri 1 Kediri Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. Universitas Mataram.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditoma.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. 2006. Jakarta: DEPDIKNAS.
- Ningtias. 2011. *Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe Dua Tinggal Dua Tamu (Two Stay Two Stray) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN Salam Sukur Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Universitas Mataram
- Nurkencana dan Sunarta. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Pribadi, Beni A. 2011. *Model Assure Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sharan, Shlomo. 2012. *The Handbook Of Cooperative Learning*. Yogyakarta. Familia.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Wardhani. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka